

ABSTRAK

Wisnu Murti Aditya Wardana, 1183010127, 2023: Efektivitas Bimbingan Perkawinan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di KUA Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung

Bimbingan perkawinan adalah bimbingan yang diberikan kepada calon pengantin sebagai bekal sebelum memasuki perkawinan. Namun setelah datangnya Covid-19 pada awal tahun 2020 berdampak terhadap program bimbingan perkawinan salahsatunya pada implementasi bimbingan perkawinan yang terjadi di KUA Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kebijakan dan pelaksanaan yang diberlakukan berkaitan dengan bimbingan perkawinan selama masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui sejauh mana efektivitas bimbingan perkawinan selama masa pandemi Covid-19 di KUA Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada Q.S Ar-Rum ayat 21 dan Q.S At-Tahrim ayat 6 menjelaskan bahwa konsep sakinah, mawaddah dan rahmah didalam pernikahan tidak datang sendirinya melainkan harus dicari salahsatunya dengan bimbingan perkawinan yang berfungsi sebagai bekal dalam kehidupan rumah tangga serta menjauhkan dari perceraian yang berdampak kehancuran dalam rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis empiris. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung berupa hasil wawancara, sumber data sekunder berupa literatur hukum yang mendukung dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, pengkajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan pelaksana bimbingan perkawinan selama masa Covid-19 bersumber pada buku panduan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin dalam masa pandemi covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan. Selama 4 bulan ditiadakan bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Bojongsoang tetap terlaksana dengan bimbingan secara online yang semula bimbingan tatap muka, kemudian setelah diadakan kembali bimbingan perkawinan pada masa Covid-19 di KUA Kecamatan Bojongsoang dilaksanakan secara mandiri dan *online* adapun pengurangan jumlah peserta pada masa Covid-19 menjadi 1-5 pasangan untuk bimbingan mandiri dan lebih dari 5 pasangan untuk bimbingan secara *online* yang dilaksanakan pada hari senin-jumat dengan durasi bimbingan kurang lebih 2-3 jam dan dilaksanakan selama 1 hari, metode dan media yang di gunakan yaitu metode ceramah dengan media lisan, tulisan dan media *daring* (dalam jaringan). Bimbingan perkawinan selama masa pandemi Covid-19 berjalan cukup efektif hal ini didasari beberapa faktor berupa peraturan yang cukup baik, petugas yang kompeten serta ahli dalam bidangnya, sarana prasarana yang memadai dan antusiasme peserta bimbingan yang mengikuti bimbingan perkawinan.

Kata Kunci: Efektivitas, Bimbingan Perkawinan, Pandemi Covid-19